

PERUBAHAN NASIB TOKOH UTAMA DALAM CERPEN NIKOSIA KARYA SAADI YOUSSEF (ANALISIS SEMIOTIKA NARATIF A.J GREIMAS)

Gia Ramadhan¹, Rohanda Rohanda²

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung
giaramadhan19@gmail.com

Abstract - This research analyzes the changes in the main character's fate in the short story "Nicosia" by Saadi Youssef through the review of actant scheme and functional structure. It uses a qualitative paradigm with the Algirdas Julien Greimas (A.J. Greimas) narrative semiotics analysis approach. The formal object in this research is A.J. Greimas's semiotics, and the material object is the short story "Nicosia" already published on the website nizwa.com. The results and discussion show that the main character experiences a significant change in fate. The results and discussion show that the main character experiences a significant change in fate. Starting from the initial situation as someone with an uncertain life fate and troubled by anxiety, it ends with the main character's self-situation full of peace and tranquility. Several phenomena in the story are explained in the transformation that begins from the initial situation to result in the final situation. The placement of the main character as the subject, other supporting characters who act as helpers, and several things received by the main character can form a functional structure of the story that is limited to the isotop of space and time.

Keywords: Short Story, Greimas' Semiotics, Narratology

PENDAHULUAN

Cerpen merupakan sebuah karangan karya sastra yang dapat tuntas diselaikan dalam waktu sekali duduk dalam durasi sekitar satu hingga dua jam¹. Selaras dengan namanya, cerita pendek menampilkan karakteristik dalam sebuah cerita yang serba pendek atau singkat, baik rangkaian peristiwa yang terkandung di dalamnya, isi cerita, jumlah tokoh, dan penggunaan jumlah kata. Beberapa poin diatas didasarkan perbandingannya dengan karya sastra lain, seperti novel, dan novelet².

Dalam khazanah kesusastraan arab, cerpen bisa disebut sebagai qishah qashirah. Sebuah karya sastra yang ditulis tidak lebih dari 20 halaman dengan jumlah kata tak lebih dari 10.000³. Bagian dari kekayaan sastra Arab itu terdapat dalam Nizwa, sebuah majalah berbahasa Arab yang berasal dari Oman. Berdiri lebih dari tiga puluh tahun, majalah

¹ R. Rohanda, "Nilai-nilai pendidikan karakter Islami berbasis naskah drama AM AR-RIMADAH karya Ali Ahmad Bakatsir dan implementasinya padapembelajaran mata kuliah pengantar Ilmu Sastra" ((PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Diambil dari, 2022), <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/55102>.

² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: BPFE, 2012).

³ Arum Rifda, "9 Contoh Cerpen Motivasi, Anak, Lucu, Kehidupan, Pendidikan, Dan Persahabatan," accessed September 24, 2024, <https://www.gramedia.com/best-seller/contoh-cerpen/>.

Nizwa berperan dalam memperkenalkan budaya dan kultur Arab. Dalam perayaan 30 tahun berdirinya majalah Nizwa beberapa tahun yang lalu, menteri Informasi Oman mengatakan bahwa keberadaan majalah Nizwa sangat penting dalam memainkan peran sebagai mengenalkan kultur masyarakat arab. Selain itu, kehadiran mereka sebagai bentuk dari tindak pelestarian sastra di tengah gempuran kecerdasan buatan yang dapat memberikan dampak bagi perkembangan sastra.

Dalam majalah Nizwa, banyak sekali tulisan yang dimuat di dalamnya. Pada segmen penulisan cerpen, para sastrawan yang berasal dari berbagai kalangan. Saadi Youssef merupakan salah satu sastrawan yang tulisannya banyak dimuat dalam majalah ini. Berasal dari keluarga proletar, masa muda Youssef banyak dihabiskan untuk menyuarakan keadilan bagi kaum buruh. Perjuangannya bermula kala ia bergabung ke Partai Komunis Irak (ICP) di usia yang masih remaja. Ia merasa bahwa pemerintahan Irak post-kemerdekaan masih dibawah bayang-bayang kolonial Inggris. Oleh karena itu, perlu baginya untuk mengubah nasib kaum sepantarannya yang mungkin akan menggantungkan nasib kepada sekelompok orang di masa depan dan ia bertekad untuk menjadi penggerak perubahan itu.

Petualangan Youssef dalam dunia kesusastraan bermula kala ia menjadi mahasiswa Sastra Arab di Baghdad's Teachers College. Pengaruh karya sastra yang dihasilkan berasal dari al-Sayyab dan Nazik al-Mala'ika. Keduanya menginspirasi Youssef dalam menghasilkan antologi puisi pertama yang berjudul "The Pirate". Sebagai penyair trans-generasi, Youssef menjadi penyambung generasi penyair sebelumnya. Karya puisi yang dihasilkannya mendapat apresiasi dari Mahmoud Darwish dengan mengatakan bahwa berbagai puisi yang dihasilkan mendekati dari apa yang telah diciptakan oleh Darwish pada generasi sebelumnya⁴.

Tak hanya puisi dan kumpulannya, Youssef telah menghasilkan berbagai karya sastra berupa prosa, seperti cerpen. Sebuah fakta bahwa cerpen yang dihasilkan Youssef terpengaruh dengan rima puisi. Dengan pengaruh yang ada, dapat dihasilkan sebuah cerpen yang didalamnya terdapat beberapa bahasa puitis. Sebuah cerpen yang berjudul "Nikosia" telah terbit pada tahun 1994 di majalah Nizwa. Judul "Nikosia" diambil dari sebuah kota di Siprus, sebuah negara yang terletak di sebelah selatan Turki.

Cerita ini ditulis dengan bahasa sehari-hari banyak melakukan penyifatan untuk menggambarkan keindahan latar yang mendukung suasana cerita. Pertama, kota Damaskus yang digambarkan sebagai kota dengan kemacetan dan penduduk yang padat. Keberadaan sebuah penjara di Damaskus dan suasana kota pinggiran merepresentasikan sesuatu yang suram, penuh dengan kegelisahan dan kegundahan. Berbanding dengan suasana di Siprus yang diwarnai dengan pemandangan indah dan deru ombak yang menghangatkan di lautan Pafos dan pantai di sekitar Nikosia. Sebuah kepulauan di

⁴ Sinan Antoon, "The Last Iraqi Communist: Saadi Youssef (1934–2021) | Los Angeles Review of Books," August 2021, <https://lareviewofbooks.org/article/the-last-iraqi-communist-saadi-youssef-1934-2021/>.

Larnaca yang hening, permai, dan indah membawa tokoh utama dalam sebuah perubahan kehidupan tokoh utama⁵.

Tanda dan simbol yang diwujudkan melalui latar tempat dan waktu serta dinamika alur cerita perlu diteliti secara mendalam melalui analisis tanda dan simbol⁶. Semiotika merupakan sebuah disiplin ilmu yang mampu memecahkan masalah melalui telaah antara penanda dan petanda. Unsur-unsur yang ada dalam analisis semiotika diharapkan mampu memecahkan beberapa fenomena dalam sebuah karya sastra, dalam hal ini pada cerpen Nikosia. Diperlukan identifikasi secara mendalam untuk mengetahui hubungan sebab akibat dalam latar waktu dan suasana, dan dinamika alur cerita. Melalui penjelasan diatas, teori semiotika naratif A.J Greimas merupakan pisau analisis yang tepat untuk mengetahui perjalanan hidup yang dialami tokoh utama dalam cerpen Nikosia.

METODE PENELITIAN

Paradigma kualitatif merupakan metode penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian cerpen Nikosia karya Saadi Yousseff. Beberapa langkah yang ditempuh meliputi metode studi pustaka (library research), kemudian pengumpulan data yang dilakukan berasal dari berbagai sumber⁷. Penyaringan data dilakukan untuk menyajikan data yang sistematis. Sedangkan metode analisis yang dipakai adalah metode deskriptif-analitik yang bersumber pada data kualitatif tentang kisah tokoh utama dalam cerpen Nikosia karya Saadi Youssef.

Pendekatan semiotika merupakan sebuah studi yang menaruh perhatian pada tanda. Pandangan seseorang terhadap suatu objek sebagai tanda telah membuktikan bahwa orang tersebut telah masuk dalam lingkup semiotika. Pandangan Ferdinand de Saussure mengenai semiotika yaitu sebuah disiplin ilmu yang mengkaji peran tanda sebagian dari kehidupan sosial, penelitian hakikat tanda dan hukum yang mengkaji tanda⁸.

Pengertian diatas menunjukkan bahwa tak dapat dinafikan bahwa peran tanda sangat berpengaruh pada kehidupan sosial manusia. Takdir manusia yang dilahirkan dan melekat pada diri mereka tanda-tanda yang disematkan selama kehidupannya. Penyematan tanda-tanda tersebut disesuaikan dengan peran sosial-kemasyarakatan masing-masing individu. Dapat dikatakan bahwa tanda mempunyai makna dan fungsi sosial. Umberto Eco, seorang ahli semiotika turut mengeluarkan pandangannya mengenai semiotika. Letak perbedaan dibanding dengan pendapat dari de Saussure adalah

⁵ BACAPETRA.CO, "Nikosia - Cerpen Saadi Youssef," Bacapetra.co, January 23, 2023, <https://www.bacapetra.co/nikosia-cerpen-saadi-youssef/>.

⁶ Algirdas Julien Greimas, Paul J. Perron, and Fredric Jameson, *On Meaning: Selected Writings in Semiotic Theory*, trans. Frank H. Collins, Theory and History of Literature, volume 38 (Minneapolis: University of Minnesota Press, 1987).

⁷ R. Rohanda, *Metode Penelitian Sastra: Teori, Metode, Pendekatan*, ed. Praktik (Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati. Diambil dari, 2016), <https://digilib.uinsgd.ac.id/89761/>.

⁸ Ferdinand de Saussure, *Pengantar Linguistik Umum* (Yogyakarta: Gadjah. Mada University Press, 1996).

pengungkapan pendapat yang menekankan peran subjek didalamnya. Dengan demikian, sesuatu itu menjadi tanda, bukan lagi hanya objek yang tak memiliki arti.

Perkembangan semiotika berlanjut hingga muncul sebuah teori semiotika yang dikeluarkan oleh Algrida Julien Greimas (A.J Greimas). Lahir di Tula, Rusia sekitar pada 9 Maret 1917 dari keluarga Lithuania. Studi linguistik pertama kali dikenal oleh Greimas setelah ia bertemu dengan Roland Barthes dalam sebuah perkuliahan di Alexandria, Mesir. Metodologi linguistik Roman Jakobson diperkenalkan kepada Greimas. Studi Greimas mengenai semiotika berlanjut pada penulisan buku yang berjudul *Structural Semantics* (1983). Perjalanan hidup Greimas berakhir pada tahun 1992 di usianya yang ke-109 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori semiotika naratif

Pangkal dari teori semiotika Greimas adalah pemahaman semiotika komunikasi. Proses komunikasi yang terbagi menjadi dua, yaitu proses semiosis meliputi hubungan antara tanda dan proses semiosis antara petanda. Teks merupakan sebuah sistem tanda yang terbagi atas dua hal, yaitu struktur lahir (*surface structure*) dan struktur batin (*underlying meaning*). Pandangan semiotika naratif terhadap pembagian dua komponen adalah sebagai berikut:

- a. struktur lahir : sebuah bentuk teks yang dapat diidentifikasi secara langsung. Struktur ini lazimnya diidentifikasi dalam analisis isi dan teks secara tradisional
- b. struktur batin : sebuah sistem nilai fundamental yang terdapat pada teks. Ini meliputi norma, nilai, dan sikap dengan sifatnya yang holistik dalam teks. Refleksi dari nilai fundamental berupa struktur nilai dan norma sistem sosial.

Struktur naratif berfungsi untuk menciptakan dan mengonstruksi makna struktur lahir. Struktur manifestasi bisa lahir dari berbagai urutan pilihan, kondisi awal, dan peran yang mungkin dapat hadir dalam teks.

Struktur lahir

Semiotika naratif suatu memiliki karakter enam peran. Greimas (1983) menyebut karakter-karakter tersebut dengan aktan (*actant*) yang berfungsi mengarahkan jalannya cerita :

- a. *Destinator* (penentu arah) yaitu peran yang mengacu pada kekuatan tidak biasa dengan memberlakukan aturan dan nilai serta menampilkan ideologi teks.
- b. *Receiver* (penerima) yaitu pembawa berbagai nilai yang ada dari *destinator* dengan menjadikan objek tempat (a) sebagai acuan penempatan nilai.
- c. *Subject* (subjek) sebagai peran sentral dalam sebuah narasi
- d. *Object* (objek) yaitu menjadikan narasi sebagai sesuatu yang diungkapkan oleh subjek dan merepresentasikan tujuan yang dibidik oleh subjek.

- e. *Adjuvant/Helper* (daya pendukung) sebagai pembantu subjek dalam usahanya mencapai objek.
- f. *Traitor/Opposant* (daya penghambat) sebagai perwujudan segala hal yang dapat menghambat subjek agar tidak mampu mencapai tujuan yang dikehendaki.

Pengaruh lain yang menentukan alur cerita adalah ruang dan waktu. Greimas mendeskripsikan kedua pengaruh tersebut sebagai isotop :

- a. Isotop ruang mengkategorisasikan lingkungan tempat terjadinya cerita. Ruang dalam tempat bertindak-nya subjek memiliki istilah yaitu Utopian, sedangkan lingkungan yang samar dan ditetapkan dengan cara yang kurang tepat disebut heteropian.
- b. Isotop waktu menjadikan bentuk perpindahan yang tertuju pada poros waktu, menjadikan orientasi struktur naratif ke masa lalu, masa kini, dan masa depan. Peran analisis struktur naratif sebagai pengurai keenam aktan dan dua isotop selama berlangsungnya narasi.⁹

Struktur batin

Bagian yang tak kalah penting dalam analisis naratologi adalah struktur batin atau dapat disebut *Greimas Semiotic Square*, dalam penyebutan lain oposisi segi empat. Kehadiran struktur batin menjadi sesuatu yang dapat membedah nilai dan moral. Realitas yang ada dalam struktur batin dibagi menjadi empat yang dinyatakan dalam skema dibawah ini:

Cinta (+) S1	Benci (-) S2
Tidak benci (+) S2	Tidak cinta (-) S1

Tentang Cerpen

Dikisahkan terdapat seseorang bernama Tahir yang tinggal di pinggiran kota Damaskus mengalami kegelisahan dan kegundahan yang cukup mengganggu dirinya. Kebiasaan sehari-harinya dengan berjalan di sekitar Jembatan Victoria dan mengitari diantara dua kafe yang ada di sekitar jembatan tersebut membuat dirinya nampak seperti orang yang *luntang-lantung*. Dia hidup jauh dari keluarga dan kerabatnya. Sebagian besar keluarga dan kerabatnya berada jauh dari dirinya. Hal itu membuat perasaan rindu akan kehadiran mereka terus menghantui diri Tahir.

Tiba pada suatu masa terdapat seorang lelaki usia 40 tahun menghampiri Tahir dan memberi sepucuk surat. Ternyata surat itu berasal dari Syaban, sepupu yang hampir tidak dikenal oleh Tahir. Dalam surat tersebut, Syaban menceritakan kepada Tahir bahwa

⁹ Wildan Taufiq, *Semiotika Untuk Karya Sastra Dan Al Quran*, n.d.

Ia telah menjadi pengusaha sukses yang berhasil melakukan ekspansi bisnisnya ke berbagai negara timur tengah, eropa, dan afrika. Pesan utama yang ingin disampaikan dalam surat tersebut yaitu penawaran kepada Tahir untuk menempati rumah miliknya yang berada di tepi kota Pafos, sebuah kota yang berada di negara Siprus. Syaban menjamin untuk menanggung seluruh biaya perjalanannya menuju negara tersebut.

Siprus merupakan sebuah negara yang didirikan diatas sebuah kepulauan yang berada di selatan Turki dan sebelah barat negara-negara timur tengah yang berada di tepi barat seperti Suriah, Palestina, Lebanon, dan lainnya. Tentu ini membuat perjalanan Tahir menuju Siprus tidak begitu jauh. Ia tiba di Bandara Internasional Larnaca untuk melanjutkan perjalanannya menuju hotel yang berada di kota Nikosia. Setibanya di hotel, ia langsung menikmati jamuan hotel dan mengelilingi sekitar kota Nikosia. Ia merasakan suasana yang tenang dan damai, namun terkejut karena suasana kota yang jauh lebih sunyi dari Damaskus.

Keesokan harinya, Tahir masih menikmati indahnya pemandangan dan kesejukan angin pantai di Nikosia. Sebuah pengalaman yang belum didapatkan sebelumnya. Suasana yang hening dan tiupan angin yang damai membuat Tahir kerasan berada dalam pasir putih yang nyaris mengubur dirinya. Setelah dari pantai, ia bertemu dengan Syaban setelah beberapa lama menunggu sejak ketibaan dirinya di Siprus. Pada malam terakhirnya di kota Nikosia, Syaban dan Tahir pergi bersama menuju klub malam.

Keesokan harinya, Tahir dan Syaban berkeliling ke sejumlah kota untuk mengunjungi tempat wisata. Aktivitas keduanya ini sekaligus menjadi momen kebersamaan terakhir antar keduanya sebab Syaban harus segera berangkat ke London. Walau demikian, Syaban tetap memenuhi janjinya untuk mengantarkan Tahir menuju tempat tinggal yang telah dijanjikan sebelumnya. Syaban turut memperkenalkan Georgiades sebagai orang yang akan mendampingi Tahir selama tinggal di sana.

Pada akhirnya, Syaban dan Tahir harus kembali berpisah. Namun, kali ini nasib Tahir jauh lebih baik. Ia berhasil lepas dari bayang-bayang masa lalunya sebagai mantan narapidana yang membuat dia melewati kehidupannya dengan perasaan penuh keresahan dan jiwa yang hampa. Dia berada di sebuah desa yang jauh dari keramaian dengan pemandangan yang dapat membinarkan seluruh mata yang memandangnya dan dapat menenangkan jiwa bagi yang merasakan hawa kedamaian.

Analisis skema aktan

Sender (pengirim) : Pertolongan dari sepupu Tahir, Syaban yang memberinya tempat tinggal di sebuah kota yang indah di Pafos, Siprus. Pernyataan ini dapat dibuktikan melalui surat yang ditulis oleh Syaban dalam kutipan cerpen berikut:

عزيزي طاهر عرفت أنك في دمشق وكلفت حامل الرسالة البحث عنك أريد أن أقول لك شيئاً مختصراً، محدداً وأعرف جوابك المحدد لي بيت أملكه ، قرب "بافوس" في قبرص. أنا لا استعمل البيت الا نادراً، حيز أجيء إلى الجزيرة لأقضي عطلة نهاية الأسبوع، أحياناً، لا أكثر من سبع مرات في السنة، وبالمناسبة أنا ام لأن ، رجل أعمال معروف . مشاريعي في الشرق الأوسط وافريقيا. ابن عمك شعبان ، رجل ناجح في البيت حارس مقيم اقترح عليك الإقامة في هذا البيت

“Salam sejahtera, Tahir. Aku tahu kau berada di Damaskus, jadi aku meminta pembawa surat ini untuk mencarimu. Aku ingin membicarakan suatu hal kepadamu secara singkat, jelas, dan aku minta jawaban terang darimu. Aku memiliki rumah di dekat Pafos, Siprus. Rumah itu jarang kugunakan. Adakalanya aku datang ke pulau itu untuk menghabiskan liburan akhir pekan, tak lebih dari tujuh kali dalam setahun. Kebetulan aku sekarang menjadi pengusaha ternama. Bisnisku ada di Timur Tengah dan Afrika. Sepupumu, Syaban, adalah orang sukses. Ada penjaga yang tinggal di rumah itu. Aku menyarankanmu untuk tinggal di sana. Aku yang akan menanggung semua biayamu. Temanku akan memberimu tiket dari Damaskus ke Larnaca. Sampai di sana naiklah taksi ke Nikosia, kemudian menginap di hotel Cleopatra. Aku akan menelepon pihak hotel begitu aku mendapat jawabanmu untuk memesan kamar. Full booking. Tunggu aku. Aku akan segera datang ke Siprus. Aku merindukanmu. Sampai jumpa. (Syaban)”

Receiver (penerima) : Tahir al-Mahmud merupakan penerima dari sesuatu yang datang dari *sender* untuk mencapai objek. Kutipan cerpen diatas sudah cukup menggambarkan peran Tahir sebagai receiver.

Subject (subjek) : Dalam cerpen ini, Tahir menjadi tokoh utama yang mengharapkan untuk mencapai objek. Pembuktian tokoh “aku” adalah Tahir al Mahmud dapat dibuktikan melalui kutipan cerpen berikut:

جلست وحدي ، وشم ربت عرقاً . في مقهى "الروضة" كانت الشمس تلتصع في كأس الشاي . حولي ، يقلب الناس الصحف ، ثم يتركونها بسرعة . تكأس الشاي لا يزال أمامي فجأة . . تقدم افي رجل . حبابي ، وجلس ، كان في الأربعين ، يرتدي ملابس أنيقة الى حد ما ، ملابس ليست مما يرتديه الناس هنا . قال لي ، بلا مقدمات "أأنت طاهر" طاهر المحمود "أجبتة "نعم"

“Aku duduk seorang diri, dan dengan penuh keringat aku pun minum. Di kafe Ar-Raudah, matahari berkilauan dalam cangkir teh. Di sampingku seseorang sedang membolak-balik koran, kemudian ia pergi meninggalkan koran itu. Cangkir teh itu masih berada di depanku. Tiba-tiba seorang lelaki berjalan mendekat. Ia menyapaku kemudian duduk. Usianya sekitar 40-an. Ia mengenakan pakaian yang cukup elegan, baju yang tak dipakai orang-orang sini. Ia bertanya padaku tanya basa-basi, “Apakah kau Tahir? Tahir Al-Mahmud?” “Ya,” jawabku.”

Object (objek) : Kehidupan yang aman dan damai serta dapat melepas rasa kerinduan terhadap kawan lama dan saudara yang lama tak bertemu dengannya.

Helper (penolong) :

- Georgiades: Dia merupakan pengawal Syaban yang menempati rumahnya di Siprus. Syaban memerintahkannya untuk mengawal Tahir. Berikut kutipannya:

جاء الحارس . إنه قبرصي يوناني ، من أهل القرية . اتسمه " جيورجيادس " . جاء يحمل أشياء متنوعة: أكياسا، وعلبا، وقناني . . قال له شعبان . "هذا، ابن عمي طاهر، سوف يسكن هنا . اخدمه كما تخدمني . وأكثر

Penjaga itu datang. Ia orang Siprus Yunani, orang desa sini. Namanya Georgiades. Ia datang dengan membawa bermacam-macam barang: kantong-kantong

tas, boks, dan botol...Syaban memberitahunya, “Ini sepupuku, Tahir. Dia akan tinggal di sini. Layanilah dia seperti kau melayaniku, dan yang lainnya...”

- Syaban : tokoh ini telah membantu Tahir dengan menyediakan tempat tinggalnya agar ditempati oleh Tahir. Salah satu pembuktiannya yaitu surat yang diberikan kepada Tahir sebagaimana yang telah dikutip sebelumnya.
- Samir : seorang bartender yang membantu Tahir sejak ketibaannya di hotel Cleopatra. Ia memberi kiat seputar lingkungan di Nikosia. Berikut kutipan cerpennya:

ليلتي الأولى في نيقوسيا كانت هادئة. نزلت من الغرفة . . وسألت سمير اللبناني عن مكان اسهر فيه سهرة متواضعة أخبرني أن كل هذه المدينة أما كن ، وعلي ، أنا، أن اختار، أتمى واختار

Malam pertamaku di Nikosia begitu tenang. Aku turun dari kamar.. lantas bertanya pada Samir, orang Lebanon itu, tempat yang bisa dikunjungi di malam hari. Dia memberitahu semua tempat yang ada di kota ini. Katanya aku harus memilih sendiri. Maka aku berjalan dan memilih.

- Lelaki umur 40-an : Lelaki ini telah memberikan surat dari Syaban kepada Tahir. Perhatikan kutipan berikut

Opposant : Bayang-bayang sebagai mantan narapidana yang mengakibatkan ketidakjelasan dalam hidup. Kutipan sebagai berikut :

أنا غير قادر على إقامة علاقات جديدة حتى في مأواي بـ "مساكن برزة"، أجد صعوبة في الاندماج مع الثلاثة الذين يشاركونني المكان هم شبان طيبون
مرحون ، يساعدونني كثيرا، لكنني أجد نفسي ، بمنأى عنهم هواجسي تنهض كالجدار بيني وبينهم . هواجسي ليست متعلقة بهم ، فهم كما قلت طيبون ، مرحون ، ويساعدونني. هواجسي لي . لا أتحدث بها، لكنني بها مسكون ، وفي الليل، كثيرا ما يوقظني أحدهم ليخلصني من أحد كوابيسي.

Aku tak mampu membangun hubungan baru. Bahkan di pondokanku perumahan Barzah, aku sulit berbaur dengan tiga orang yang sama-sama berbagi tempat bersamaku. Mereka pemuda yang baik, menyenangkan, dan banyak membantu, tapi kudapati diriku jauh dari mereka. Aku sibuk oleh berbagai pikiran yang berdiri menjulang seperti tembok yang memisahkan kami. Pikiran-pikiranku itu tak berhubungan dengan mereka. Mereka, sebagaimana yang aku katakan, adalah orang-orang baik, menyenangkan, dan sering membantu. Pikiranku itu milikku. Aku tak membicarakannya, tapi aku dihantui olehnya. Ketika malam, sering salah seorang dari mereka membangunkanku, menyelamatkanaku dari salah satu mimpi burukku.

Tokoh Tahir sebagai mantan narapidana dapat dibuktikan dalam kutipan berikut:

كنت تريد أن تكون رساما قبل أن يتلقفك السجن " . . . علت وجه طاهر مسحة من كآبة . . حاولت ، س يعاً. ان أغير موضوع الحديث . شعرت ان ذكر كلمة سجن أزعه

“Tapi kau dulu memang melukis... kau ingin menjadi pelukis sebelum dipenjara.” Wajah Tahir menunjukkan roman sedih...Dengan cepat aku berusaha mengubah topik pembicaraan. Aku merasa bahwa kata penjara membuatnya tidak merasa nyaman.

Berdasarkan pencarian beberapa elemen yang perlu dimasukkan dalam skema aktan, maka

Sender (pengirim)	Object	Receiver
<i>Pertolongan dari sepupu Tahir, Syaban yang memberinya tempat tinggal di sebuah kota yang indah di Pafos, Siprus.</i>	Kehidupan yang aman dan damai serta dapat melepas rasa kerinduan terhadap kawan lama dan saudara yang lama tak bertemu dengannya	Tahir al-Mahmud
Helper	Subject	Opposant
<i>Georgiades, Syaban, Samir, Lelaki umur 40 tahun</i>	Tahir al-Mahmud	Bayang-bayang sebagai mantan narapidana yang mengakibatkan ketidakjelasan dalam hidup

Analisis struktur fungsional

Salah satu elemen yang tak kalah penting dalam analisis perubahan nasib tokoh utama, perlu dijabarkan struktur fungsional yang berisi situasi awal, tahap transformasi, dan situasi akhir. Berangkat dari analisis struktur fungsional, kita dapat mengetahui tahap apa saja yang dilalui oleh tokoh utama. Memperkuat pemahaman akan alur cerita yang terpetakan melalui situasi awal, tahap transformasi, dan situasi akhir¹⁰.

Situasi awal

1. Keseharian Tahir nampak seperti orang bingung dan dihantui dengan berbagai pikiran buruk. Perhatikan kutipan cerpen berikut

بمنأى عنهم هواجسي تنهض كالجدار بيني وبينهم . هواجسي ليست متعلقة بهم ، فهم كما قلت طيبون ، مرحون ، ويساعدونني. هواجسي لي . لا أتحدث بها، لكنني بها مسكون ، وفي الليل ، كثيرا ما يوقظني أحدهم ليخلصني من أحد كوابيسي.

Aku sibuk oleh berbagai pikiran yang berdiri menjulang seperti tembok yang memisahkan kami. Pikiran-pikiranku itu tak berhubungan dengan mereka. Mereka, sebagaimana yang aku katakan, adalah orang-orang baik, menyenangkan, dan sering membantu. Pikiranku itu milikku. Aku tak membicarakannya, tapi aku dihantui olehnya. Ketika malam, sering salah seorang dari mereka membangunkanku, menyelamatkan aku dari salah satu mimpi burukku.

2. Rindu akan teman-teman yang telah lama meninggalkannya

كنت ألتقي يع عادل ، وفاضل المرزوق الشهور تمضي . لتشكل عاما، ثم أعواما. عادل سافر إلى فرنسا وفاضل المرزوق يقول إنه قد يذهب إلى عدن . ماذا سأفعل إن ذهب ، حقاً، في أحد الأيام ؟

¹⁰ M. Qozwaeni, "Cerpen 'Ahdu asy-Syaithān Karya Taufiq Al-Hakim Analisis Semiotika Naratif A.J,'" *Greimas. A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 9, no. 1 (2020): 69, <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.69-88.2020>.

Dulu aku bertemu dengan Adil dan Fadil Al-Marzuq. Bulan-bulan pun berlalu, berubah menjadi tahun. Hingga banyak tahun yang telah terlampau. Adil pergi ke Perancis. Sedangkan Fadil Al-Marzuq berkata bahwa ia mungkin akan ke Aden. Apa yang akan kulakukan jika aku benar-benar pergi suatu hari nanti?

Transformasi

1. Cobaan awal

Tahir menerima surat dari Syaban, sepupunya. Dalam surat tersebut Syaban menjanjikan tempat tinggal yang nyaman untuk Tahir di sebuah daerah di Siprus. Janji yang diberikan Syaban dikemas dalam sebuah surat yang dinyatakan dalam kutipan cerpen sebagai berikut.

عزيزي طاهر عرفت أنك في دمشق وكلفت حامل الرسالة البحث عنك أريد أن أقول لك شيئاً مختصراً، محدداً وأعرف جوابك المحدد لي بيت أملكه ، قرب "بافوس" في قبرص. أنا لا استعمل البيت الا نادراً، حيز أجيء إلى الجزيرة لأقضي عطلة نهاية الأسبوع، أحياناً، لا أكثر من سبع مرات في السنة، وبالمنااسبة انا ام لأن ، رجل أعمال معروف . مشاريعي في الشرق الأوسط وافريقيا. ابن عمك شعبان ، رجل ناجح في البيت حارس مقيم اقترح عليك الإقامة في هذا البيت

“Salam sejahtera, Tahir. Aku tahu kau berada di Damaskus, jadi aku meminta pembawa surat ini untuk mencarimu. Aku ingin membicarakan suatu hal kepadamu secara singkat, jelas, dan aku minta jawaban terang darimu. Aku memiliki rumah di dekat Pafos, Siprus. Rumah itu jarang digunakan. Adakalanya aku datang ke pulau itu untuk menghabiskan liburan akhir pekan, tak lebih dari tujuh kali dalam setahun. Kebetulan aku sekarang menjadi pengusaha ternama. Bisnisku ada di Timur Tengah dan Afrika. Sepupumu, Syaban, adalah orang sukses. Ada penjaga yang tinggal di rumah itu. Aku menyarankanmu untuk tinggal di sana. Aku yang akan menanggung semua biayamu. Temanku akan memberimu tiket dari Damaskus ke Larnaca. Sampai di sana naiklah taksi ke Nikosia, kemudian menginap di hotel Cleopatra. Aku akan menelepon pihak hotel begitu aku mendapat jawabanmu untuk memesan kamar. Full booking. Tunggu aku. Aku akan segera datang ke Siprus. Aku merindukanmu. Sampai jumpa. (Syaban)”

2. Cobaan utama

Meninggalkan tempat asalnya (Damaskus) untuk pindah Ke Siprus menjadi awal cobaan bagi tokoh utama, Tahir. Ia merasakan rindu akan suasana tempat asalnya kala ia harus pergi ke Damaskus, karena Tahir merasakan sesuatu yang berbeda antara suasana di Siprus dan tempat asalnya.

عم أكاد أجهله . دمشق ، لا تزال معي ، إلا أنني غير معني ، وأنا هنا، بالمقارنات ، أريد أن أرى نيقوسيا كما أراها، لا كما تبدو في المقارنة مع مدينة أخرى، غير أن الهدوء الذي فاجأني بمجرد خروجي من الفندق ، أدخلني ، رأساً، في المقارنة

Damaskus masih bersamaku, kecuali bahwa diriku tak tertaut dengannya. Aku di sini, dengan sejumlah perbandingan. Aku ingin memandang Nikosia sebagaimana aku melihat dirinya sendiri, bukan membandingkannya dengan kota lain. Hanya saja kesunyian yang menyambut segera setelah aku keluar dari hotel, lantas membuatku tenggelam dalam perbandingan itu.

3. Tahap kegemilangan

Tokoh utama mengalami kesenangan yang luar bisa tatkala mendapatkan beberapa situasi melepas kerinduan dengan Syaban setelah bertemu secara langsung dengannya setelah penantian selama 20 tahun. Lalu Syaban mengajak Tahir untuk melihat keindahan di sejumlah kota di Siprus, hingga mengantarkan Tahir sampai ke tempat tinggal yang telah dijanjikan. Beberapa rangkaian peristiwa diatas dapat dinyatakan dalam kutipan cerpen sebagai berikut.

قلت لطاهر "ها هو ذا البيت ، بيتك الجديد. فيه هذه الصالة. والبار. المطبخ في البار. لن تتعب . وهذه غرفة النوم الوحيدة. أنت تنام فيها. الحارس ينام في الصالة دائما، هو يحث ذلك إماكنك أن تكلفه اعداد الطعام . هو طبّاخ خيد. كل ما تريده يأتي لك به من دكان القرية. حين تحب الذهاب الى بافوس أو أي مكان آخر، دعه يتصل بمكتب سيارات الأجرة في القرية

"Ini rumahnya, rumah barumu," kataku ke Tahir. "Di dalamnya ada aula dan bar. Dapurnya di dalam bar. Kau tidak akan lelah." "Ini tempat tidur satu-satunya, kau tidur di sini. Penjaga rumah tidur di aula, ia menyukainya. Kau bisa memintanya untuk menyiapkan makanan. Dia koki yang hebat. Semua yang kau inginkan didapatkan dari toko desa."

كان طاهر يبتسم باستمرار. ملامح وجهه شرعت تسترخي . اعتقد أن توتره الى حد كبير

Tahir terus menerus tersenyum. Roman mukanya terlihat rileks. Kupikir ia sebelumnya sangat tegang.

4. Situasi akhir

كان طاهر يبتسم باستمرار. ملامح وجهه شرعت تسترخي . اعتقد أن توتره الى حد كبير. ابن عمي ، شعبان ، لا يخفى ابتهاجه بما يقدمه لي . المنزل ، والحديقة، حتى بافوس نفسها، أشياء يحس بها تتقدم افي . هو مبتهّج أيضا، لأنني أتعامل معها، أقدم إليها. في الميناء القديم لبافوس ، كان يشير الى النوارس ، ويذكرني بالبصرة ونوارسها، بسفن مينائها الأكثر عددا، وبيحارها الآتين من كل مكان

Tahir terus menerus tersenyum. Roman mukanya terlihat rileks. Kupikir ia sebelumnya sangat tegang. Sepupuku, Syaban, tak menyembunyikan kegembiraannya atas apa yang ia tunjukkan padaku. Rumah, taman, dan Pafos itu sendiri. Banyak hal yang ia tunjukkan padaku. Ia pun sumringah. Dan karena aku melakukan banyak hal dengannya, aku menjadi dekat dengannya. Di pelabuhan tua Pafos, ia menunjuk burung-burung camar. Ia mengingatkanku pada Basrah dan camar-camarnya, pada kapal-kapal pelabuhan yang banyak jumlahnya, juga para pelaut yang datang dari mana-mana.

Situasi awal	Transformasi			Situasi Akhir
	Cobaan awal	Cobaan utama	Tahap kegemilangan	
1. Keseharian Tahir nampak seperti orang bingung dan kesepian 2. Rindu akan teman-teman	Tahir menerima surat dari Syaban, sepupunya. Dalam surat tersebut	1. Meninggalkan tempat asalnya (Damaskus) untuk pindah Ke Siprus	1. Tahir melepas kerinduan dengan Syaban setelah bertemu secara langsung dengannya setelah	1. Kehidupan Tahir jauh lebih tenang dan damai 2. Setelah menemani

yang telah lama meninggalkannya	Syaban menjanjikan tempat tinggal yang nyaman untuk Tahir di sebuah daerah di Siprus	2. Rasa rindu yang amat terasa ketika meninggalkan Damaskus 3. Merasakan sesuatu yang berbeda antara suasana di Siprus dan tempat asalnya	penantian selama 20 tahun 2. Syaban mengajak Tahir untuk melihat keindahan di sejumlah kota di Siprus 3. Syaban mengantarkan Tahir sampai ke tempat tinggal yang telah dijanjikan	Tahir selama si Siprus, Syaban kembali ke London
---------------------------------	--	--	---	--

Isotop ruang dan waktu

Pembahasan mengenai isotop ruang dan waktu merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dalam analisis semiotika naratif A.J Greimas. Alasan dibalik hal tersebut adalah penentuan analisis skema aktan dan struktur fungsional dipengaruhi oleh keberadaan dua isotop ini. Suasana yang dihadirkan dan transformasi dalam sebuah analisis naratologi diperjelas dengan ruang dan waktu yang membatasinya. Berikut merupakan analisis isotop ruang dan waktu pada cerpen¹¹.

Isotop waktu :

1. Malam hari :

يلتي الأولى في نيقوسيا كانت هادئة

Malam pertamaku di Nikosia begitu tenang.

2. Pagi hari :

في العاشرة صباحا، حين نزلت أتناول فطوري في مقهى الفندق

Pagi harinya kami berangkat ke Larnaca.

3. Siang hari :

قفنا في ليماول ، تغدينا في مطعم لبناني ، تتم واصلنا الطريق الى بافوس

Kita berhenti di Limassol dan makan siang di restoran Lebanon, kemudian melanjutkan perjalanan ke Pafos.

Isotop ruang :

1. Kafe Ar-Raudah dan Al-Kamal.

بين مقهى "الروضة" بالصالحية، ومقهى "الكمال" غير البعيد عن جسر فكتوريا، كانت رحلتي اليومية صباحا في "الروضة"، وعصرا في "الكمال"

¹¹ Greimas, Perron, and Jameson, *On Meaning*.

Di antara dua kafe, Ar-Raudah dan Al-Kamal, yang letaknya tak begitu jauh dari Jembatan Victoria, di sanalah perjalananku sehari-hari: pagi di Ar-Raudah dan sore di Al-Kamal.

2. Restoran Ar-Rais.

هبت الى مطعم " الرئيس " . جلست وحدي ، وشم ربت عرقاً

Aku pergi ke restoran Ar-Rais. Aku duduk seorang diri, dan dengan penuh keringat aku pun minum.

2. Bandara Larnaca.

في مطار "الارنكا"، كانت الاجراءات سهلة، سريعة

Prosedur di bandara Larnaca mudah dan cepat.

3. Hotel Cleopatra

وهناك تاخذ سيارة أجرة إلى "نيقوسيا" حيث تنزل في فندق كليوباترا. سأتصل بالفندق ، حال معرفتي جوابك ، لأحجز غرفة لك

Sampai di sana naiklah taksi ke Nikosia, kemudian menginap di hotel Cleopatra. Aku akan menelepon pihak hotel begitu aku mendapat jawabanmu untuk memesan kamar.

4. Jalanan di Kota Nikosia

ثم ان نيقوسيا صغيرة، ومركزها أصغر من راحة اليد. تسير قليلاً لتجد حاجز الأمم المتحدة، في وسط السوق تماماً، وراء المركز، الأرض الحرام ، والاتراك

Nikosia itu kecil. Pusat kotanya lebih kecil daripada telapak tangan. Aku berjalan sebentar hingga menemukan pos pemeriksaan PBB yang berada tepat di tengah pasar. Sementara itu, di belakang pusat kota berdiri tanah terlarang, Siprus Turki.

5. Pasar di Nikosia

خرجت من الفندق ، ومشيت حتى مركز المدينة، أعني حتى السوق

Aku keluar dari hotel dan berjalan ke pusat kota, yakni ke pasar. Aku berhenti di samping penjual koran. Aku membaca berita utama, lalu berbalik ke kanan.

KESIMPULAN

Perjalanan hidup tokoh utama dalam cerpen Nikosia dapat diidentifikasi melalui berbagai tanda yang dinyatakan dalam skema aktan. Pengembangan skema aktan tersebut dapat ditinjau dari struktur fungsional yang memperlihatkan situasi awal, transformasi, dan situasi akhir. Hal lain yang tidak boleh dilupakan adalah isotop ruang dan waktu. Beberapa unsur diatas saling mempengaruhi dalam mengidentifikasi setiap tanda dalam menyusun skema naratologi ala A.J Greimas. Dengan mengetahui perjalanan hidup, maka dapat diketahui juga perubahan nasib yang terjadi dalam rangkaian cerita yang disuguhkan melalui beberapa tanda yang mempengaruhinya.

Tahir al-Mahmud ditandai sebagai subjek dalam cerpen ini. Beberapa tanda yang mempengaruhi jalannya cerita adalah kehidupan tenang dan damai yang ingin dicapai Tahir ditandai sebagai objek. Namun, kehidupan masa lalu yang kelam menghantui dirinya sepanjang waktu menjadi faktor penghambat dalam upaya Tahir dalam meraih tujuan yang diharapkan. Keberadaan beberapa tokoh pendukung menjadi penolong Tahir dalam meraih tujuannya, yaitu Georgiades, Syaban, Lelaki umur 40 tahun, dan Samir.

Mereka menghantarkan Tahir untuk mendapat penghidupan yang lebih tenang dengan ajakan dari Syaban untuk pindah ke Siprus, sekaligus ini ditandai sebagai *sender*. Hubungan antara tanda subjek, objek, pengirim, penerima, pendukung, dan penghambat dapat membentuk struktur fungsional yang terdiri dari situasi awal, tahap transformasi, dan situasi akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoon, Sinan. "The Last Iraqi Communist: Saadi Youssef (1934–2021) | Los Angeles Review of Books," August 2021. <https://lareviewofbooks.org/article/the-last-iraqi-communist-saadi-youssef-1934-2021/>.
- BACAPETRA.CO. "Nikosia - Cerpen Saadi Youssef." Bacapetra.co, January 23, 2023. <https://www.bacapetra.co/nikosia-cerpen-saadi-youssef/>.
- Greimas, Algirdas Julien, Paul J. Perron, and Fredric Jameson. *On Meaning: Selected Writings in Semiotic Theory*. Translated by Frank H. Collins. Theory and History of Literature, volume 38. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1987.
- Nurdiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Qozwaeni, M. "Cerpen 'Ahdu asy-Syaithān Karya Taufiq Al-Hakim Analisis Semiotika Naratif A.J.'" *Greimas. 'A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 9, no. 1 (2020): 69. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.69-88.2020>.
- Rifda, Arum. "9 Contoh Cerpen Motivasi, Anak, Lucu, Kehidupan, Pendidikan, Dan Persahabatan." Accessed September 24, 2024. <https://www.gramedia.com/best-seller/contoh-cerpen/>.
- Rohanda, R. *Metode Penelitian Sastra: Teori, Metode, Pendekatan*. Edited by Praktik. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati. Diambil dari, 2016. <https://digilib.uinsgd.ac.id/89761/>.
- . "Nilai-nilai pendidikan karakter Islami berbasis naskah drama AM AR-RIMADAH karya Ali Ahmad Bakatsir dan implementasinya padapembelajaran mata kuliah pengantar Ilmu Sastra." (PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Diambil dari, 2022. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/55102>.
- Saussure, Ferdinand de. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah. Mada University Press, 1996.
- Taufiq, Wildan. *Semiotika Untuk Karya Sastra Dan Al Quran*, n.d.
- “مجلة نزوى — نيقوسيا” Accessed July 1, 2024. <https://www.nizwa.com/%d9%86%d9%8a%d9%82%d9%88%d8%b3%d9%8a%d8%a7/>.